

**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA UMKM
PADA ANGGOTA KSU HASTA MANDIRI KOTA MAGELANG**

Agustina Prativi N., Diah Agustina P., Suci Nasehati S.

Universitas Tidar

devi.agustina@untidar.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Sekelompok pelaku UMKM pengrajin mainan anak-anak di Kota Magelang terkumpul dalam wadah Koperasi Serba Usaha (KSU) Hasta Mandiri. Para pelaku UMKM yang merupakan anggota koperasi ini belum menyadari pentingnya pembukuan untuk pengembangan usaha. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembukuan pada anggota koperasi Hasta Mandiri. Hasil kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa peserta pengabdian peserta pengabdian yang merupakan pelaku usaha mendapat pengetahuan dan keterampilan tentang pembukuan. Peserta menyadari arti penting pembukuan untuk pengembangan usaha. Peserta merasa dimudahkan dengan form pembukuan sederhana sehingga persepsi bahwa pembukuan sulit untuk dilaksanakan dapat dapat diubah.

Kata kunci: Pelatihan, Pembukuan, UMKM

ABSTRACT

Small Medium Enterprises (SMEs) have strategic role in national economic development. A group of SMEs craftsman children toy in Magelang are collected in Koperasi Serba Usaha (KSU) Hasta Mandiri. The SMEs which is a member of KSU are not aware of the importance of bookkeeping for business development. Community service activities are carried out by providing training and advisory services to members of KSU Hasta Mandiri. The result of the community service activities, can be concluded that the community service participant, community service participants who are an effort to obtain knowledge and skills about bookkeeping. Participants realize the importance of bookkeeping for business development. Participants felt facilitated by a simple bookkeeping form so that the perception that bookkeeping was difficult to carry out could be changed.

Keywords: Training, Bookkeeping, SMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU Pasal 5 No 20 Tahun 2008 tentang tujuan pemberdayaan UMKM, memiliki tujuan antara lain mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan. Berdasar hal tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis tersebut antara lain yaitu dalam pertumbuhan ekonomi dan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM juga memiliki peran dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan.

UMKM di Kota Magelang bergerak di berbagai jenis usaha, mulai dari perdagangan, industri

makanan, industri kain batik, industri mainan, tanaman hias dan sebagainya. UMKM yang bergerak dalam industry mainan anak terkumpul dalam satu wadah yaitu koperasi yang bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Hasta Mandiri. Koperasi ini terletak di Jurangombo, Kota Magelang dan sudah berdiri selama 3 tahun.

Anggota KSU Hasta Mandiri yang merupakan pelaku usaha UMKM belum menerapkan pembukuan atau pencatatan. Pembukuan atau pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada saat tertentu (Rivai, 2013). Dengan kata lain, pembukuan penting untuk mendapatkan informasi keuangan usaha. Misalnya berapa laba yang diperoleh, berapa biaya yang digunakan untuk produksi, dan juga sebagai syarat bagi pelaku usaha untuk memperoleh pendanaan dari luar yaitu dari kredit perbankan atau lembaga non perbankan.

UMKM rata-rata masih belum menerapkan pembukuan atau pencatatan. Penyebab hal ini karena tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting, dan persepsi bahwa pembukuan terlalu rumit untuk dilaksanakan (Hutagaol, 2012). Para anggota KSU Hasta Mandiri juga belum melakukan pembukuan atau pencatatan karena belum menyadari arti pentingnya pembukuan tersebut, dan juga belum menyadari potensi usahanya dapat berkembang dengan baik.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka salah satu solusi yang dapat diberikan adalah pelatihan Pembukuan Sederhana pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Hasta Mandiri di Kota Magelang.

METODE

Pelaksanaan pengabdian yang akan diselenggarakan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis situasi yaitu dengan menggali informasi terlebih dahulu tentang anggota koperasi sebagai pelaku UMKM di Kota Magelang.
2. Pelatihan dan diskusi, yakni untuk memberikan gambaran secara lebih mendetail dan menyeluruh tentang pentingnya pembukuan dan perencanaan usaha anggota koperasi sebagai pelaku UMKM.
3. Pelatihan yaitu memberikan pelatihan kepada pengelola dan anggota KSU Hasta Mandiri sebagai pelaku UMKM yang berjumlah 20.

Materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis pemetaan yaitu diagnosis awal yang dilakukan sebelum penyelenggaraan

pelatihan untuk mengetahui kondisi pembukuan oleh anggota KSU Hasta Mandiri.

b. Pelatihan pembukuan bagi anggota KSU Hasta Mandiri.

4. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian terhadap pelatihan pembukuan pada KSU Hasta Mandiri selama waktu yang ditentukan dalam kegiatan pengabdian.
5. Monitoring akan dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka memantau dan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilaksanakan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembukuan pada KSU Hasta Mandiri Kota Magelang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan diskusi dengan pengurus Koperasi Hasta Mandiri. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa peserta pengabdian sebagai pelaku UMKM pengrajin mainan belum menyadari pentingnya pembukuan. Kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya pembukuan untuk mengembangkan usaha.

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan lancar, pemberian materi oleh tim pengabdian dengan pokok bahasan pentingnya pembukuan usaha serta pelatihan pembukuan sederhana untuk UMKM. Peserta pengabdian menunjukkan antusiasnya dengan melakukan tanya jawab saat pemberian materi. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pendampingan yang dilaksanakan oleh pelaksana lapangan, yaitu dengan mendatangi satu per satu anggota koperasi yang merupakan pelaku UMKM. Pelaksana lapangan membantu menyusun pembukuan yang mana format sudah disediakan oleh tim pengabdian serta melakukan evaluasi perkembangan kemampuan peserta pengabdian dalam melakukan pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana untuk UMKM terdiri dari beberapa buku akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Buku Kas

BUKU KAS				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

2. Buku Pesanan

BUKU PESANAN				
Tgl	Pemesan	Jumlah Pesanan	DP	Keterangan

3. Buku Persediaan

BUKU PERSEDIAAN				
Tgl	Nama Barang	Jumlah	Harga Beli	Saldo

4. Buku Penjualan

BUKU PENJUALAN				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

5. Buku Biaya

BUKU BIAYA			
Tgl	Keterangan	Biaya	Total

Secara keseluruhan, tujuan kegiatan pengabdian ini tercapai karena materi pengabdian telah tersampaikan kepada anggota Koperasi Hasta Mandiri. Peserta juga menunjukkan antusias selama kegiatan pengabdian dengan melakukan tanya jawab berhubungan dengan pembukuan. Kegiatan pendampingan terlaksana dengan baik, terbukti dengan pembukuan yang dilakukan oleh peserta pengabdian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada anggota KSU Hasta Mandiri mendapat respon positif dari para peserta. Peserta pengabdian yang merupakan pelaku usaha mendapat pengetahuan dan keterampilan tentang pembukuan. Peserta menyadari arti penting pembukuan untuk pengembangan usaha. Persepsi bahwa pembukuan sulit untuk dilaksanakan dapat diubah dikarenakan peserta merasa dimudahkan dengan form pembukuan sederhana yang disediakan oleh tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutagaol, R. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah*. Vol 1 No 2 Maret.
- Rivai, V. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik Edisi 1*. Jakarta: Rajawali.
- Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.